

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan program UKRK pada Kelompok Tani Cerubuih Indah Nan Jaya dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

- a) Input dari program UKRK berupa dana sebesar Rp. 74.000.000, yang dialokasikan untuk pengadaan: rumah kompos, bak fermentasi, alat pengolahan pupuk organik dan modal awal produksi sesuai dengan petunjuk teknis program UKRK.
- b) Proses Program Unit Kegiatan Rumah Kompos (UKRK) di Kelompok Tani Cerubuih Indah Nan Pada tahun 2023, pembelian bahan baku menghabiskan biaya Rp. 4.648.000 yang terdiri dari kotoran sapi, sekam bakar, dedak halus, dolomit, daun tithonia dan EM 4. Dalam pengolahan pupuk organik disusun berlapis dalam bak ukuran 3 x 4 meter dengan ketinggian 30-40 cm. Lapisan yang paling bawah kotoran sapi, sekam bakar, dedak halus, daun tithonia, dolomit. Kemudian tiap lapisan disiram EM4 sebagai pengurai, dibalik 1 minggu sekali selama 21 hari. Setelah kering merata kemudian digiling dengan mesin penggiling dan dimasukkan kedalam karung kapasitas 15 kg. Pada tahun 2023. produksi pupuk organik mencapai 11,5 Ton.
- c) Output dari pelaksanaan Unit Kegiatan Rumah Kompos (UKRK) di Kelompok Tani Cerubuih Indah Nan Pada tahun 2023 menunjukkan bahwa pupuk organik yang dihasilkan selama 1 bulan adalah sebesar 2,3 ton dalam bentuk pupuk organik padat yang sudah diolah. Dari hasil

penelitian didapatkan bahwa sasaran Penjualan pupuk organik di Kelompok Tani cerubuih indah nan jaya masih di sekitar kabupaten solok, khususnya Nagari Sirukam Pupuk organik dijual seharga Rp.25.000 ribu/karungnya, berat pupuk yang dijual 15 Kg/karung dan memakai kemasan karung biasa.

2. Kendala dalam pelaksanaan program Unit Kegiatan Rumah Kompos (UKRK) yaitu, a) sistem sewa alat angkut bahan baku yang cukup tinggi, b) pengurus yang tidak serius dalam mengelola unit kegiatan rumah kompos, c) kurangnya partisipasi anggota kelompok dalam pertemuan, d) kesulitan dalam Penjualan produk.

5.2 Saran

Saran yang sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pelatihan dan pembinaan yang lebih intensif kepada pengurus UKRK untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen dalam mengelola rumah kompos serta memulai produksi pupuk organik secara efisien.
2. Pentingnya meningkatkan partisipasi anggota kelompok dengan mengadakan sosialisasi secara rutin tentang manfaat dan pentingnya program UKRK, serta mengajak anggota kelompok untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan dan pelatihan yang diselenggarakan.
3. Mencari solusi alternatif terkait kendala alat angkut bahan baku, seperti mempertimbangkan investasi dalam memiliki alat angkut sendiri atau menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mengurangi biaya transportasi.
4. Melakukan analisis pasar yang lebih mendalam dan mencari cara-cara inovatif untuk memasarkan produk pupuk organik, seperti menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait.